

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG
MITIGASI BENCANA ALAM DI KECAMATAN KOTO TANGAH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1)*



OLEH:

USTRI ANALIDA
84474 / 2007

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Ustri Analida (2012): Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Mitigasi Bencana Alam di Kecamatan Koto Tengah

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang mitigasi bencana alam gempa dan tsunami di zona merah, kuning dan hijau di Kecamatan Koto Tengah, (2) Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan dan umur di zona merah, kuning dan hijau di Kecamatan Koto Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Kecamatan Koto Tengah yang telah dibagi kedalam tiga zona. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Sampel responden dalam penelitian ini diambil secara proposional random sampling dengan besaran 2,5% atau 159 orang dari seluruh populasi penelitian yang berjumlah 32.668 orang. Teknik analisa data dilakukan dengan persentase.

Penelitian ini menemukan : (1) pengetahuan ibu rumah tangga tentang mitigasi bencana alam pada zona merah, kuning, dan hijau secara umum tergolong tinggi. Hal ini karena ibu rumah tangga telah mendapatkan penyuluhan dan informasi mitigasi bencana di media cetak dan elektronik. (2) Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki ibu rumah tangga tentang mitigasi bencana alam pada ketiga zona yang termasuk tinggi adalah ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir SMA dan PT, namun masih ada beberapa ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan yang sedang yaitu ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir SMP ke bawah. Selanjutnya berdasarkan umur yang dimiliki ibu rumah tangga, pengetahuan ibu rumah tangga tentang mitigasi bencana alam pada ketiga zona yang termasuk tinggi adalah ibu rumah tangga dengan umur 30-59 tahun, namun masih ada beberapa ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan yang sedang yaitu ibu rumah tangga dengan umur 20-29 tahun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat ALLAH SWT yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah beserta karunia yang tak ternilai harganya, sehingga dengan limpahan itu pulalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Mitigasi Bencana Alam di Kecamatan Koto Tangah”***. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Program S-1 Pendidikan Geografi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan bantuan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Pembimbing I yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Ernawati, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini dan selaku Penasehat Akademik (PA).
3. Ibu Dra. Rahmaneli, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan.
4. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan.

5. Bapak Drs. Moh. Nasir B selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan.
6. Bapak/Ibu Kepala Kecamatan Koto tangah, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta ibu-ibu rumah tangga yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi.
7. Seluruh Civitas Akademik Jurusan Geografi FIS - UNP.
8. Teristimewa untuk Ayah (Ali Rusda) dan Ibu (Dariano A.Ma Pd) tercinta, do'a dan harapan kalian selalu menjadi motivasi untuk berbuat yang terbaik. Kakak dan seluruh keluarga penulis, terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang telah diberikan.
9. Lokal RA 2007 terima kasih untuk doa dan dukungannya.
10. Semua pihak yang telah membantu di dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah di berikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, telah berusaha untuk mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki, namun yang perlu disadari *tak ada gading yang tak retak, tak ada laut yang tak bertepi*. Begitu juga dengan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2012

P e n u l i s

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Landasan Teori.....	7
B. Kerangka Konseptual.....	23

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	26
D. Variabel Defenisi Operasional.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisa Data.....	29

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah.....	31
B. Hasil penelitian	32
C. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jumlah IRT Kecamatan Koto Tengah	25
Tabel III.2 Sampel responden	26
Tabel III.3 Kisi-kisi Instrumen.....	29
Tabel III.4 Interval skala tiga.....	30
Tabel IV. 1 Simulasi Bencana Gempa dan Tsunami	33
Tabel IV.2 Manfaat Simulasi Gempa dan Tsunami.....	34
Tabel IV.3 Daerah Pesisir Merupakan Daerah Zona Merah Tengah.....	35
Tabel IV.4 Daerah Lubuk Minturun Merupakan Zona Hijau.....	36
Tabel IV.5 Daerah yang Aman Jika Terjadi Tsunami	37
Tabel IV.6 Tas Siaga Bencana.....	38
Tabel IV. 7 yang Paling Tepat Untuk Dijadikan Tas Siaga.....	39
Tabel IV.8 Cadangan Makanan.....	40
Tabel IV.9 Tempat yang Paling Tepat Tas Siaga Bencana.....	41
Tabel IV. 10 <i>Tsunami Early Warning System</i>	42
Tabel IV. 11 manfaat <i>Tsunami Early Warning System</i>	43
Tabel IV.12 Shelter	44
Tabel IV.13 Ciri Gedung yang Ditetapkan.....	45
Tabel IV.14 peta jalur evakuasi	46
Tabel IV.15 Evakuasi	47
Tabel IV.16 Mitigasi Bencana Alam	48
Tabel IV.17 Informasi Tentang Kebencanaan	49
Tabel IV.18 Gempa yang Menimbulkan Tsunami	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual.....	23
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. Peta zona tsunami.....	80
Lampran	2. Peta Administrasi.....	81
Lampiran	3. Peta Kepadatan Penduduk.....	82
Lampiran	4. Angket Penelitian.....	83
Lampiran	5. Daftar Jawaban Responden Penelitian.....	87
Lampiran	6. Surat Izin Penelitian.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ibu rumah tangga atau ibu untuk anak-anaknya sering dianggap profesi yang biasa saja oleh kebanyakan orang. Ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi, dan dianggap punya potensi untuk berkarir sehingga kemudian banyak komentar kepada wanita yang memilih mengabdikan hidupnya untuk keluarga ini dengan komentar yang menyayangkan misalnya “sayang sekali sudah sekolah tinggi-tinggi hanya menjadi ibu rumah tangga”. Ungkapan diatas bukan berarti merendahkan wanita yang berkarir yang sekaligus sebagai Ibu Rumah tangga. Kedua pilihan itu tak salah karena yang terpenting dalam berkarir atau berumah tangga intinya adalah bagaimana kemudian berperan menjadi seorang istri dan Ibu yang baik bagi anak-anak. Peran ibu dalam keluarga sangat penting, bahkan dapat dikatakan bahwa kesuksesan dan kebahagiaan keluarga sangat ditentukan oleh peran seorang ibu.

Pekerjaan yang begitu kompleks bisa dikerjakan seorang diri ,sungguh suatu hal yang sangat menakjubkan. Tetapi kalau kita perhatikan sangat jarang ada perhatian khusus terhadap ibu rumah tangga, tidak pernah ada penghargaan untuk itu, mungkin mereka berpikir hal tersebut sudah biasa dilakukan oleh wanita yang sudah berumah tangga wajar dan menjadi kewajiban seorang ibu rumah tangga.

Ibu rumah tangga di Kota Padang memiliki resiko yang sangat tinggi untuk menjadi korban bencana, karena Kota Padang adalah daerah rawan bencana gempa dan tsunami. Kota Padang merupakan ibukota propinsi dari Sumatera Barat yang terletak pada posisi $0^{\circ}4'00''$ - $1^{\circ}08'35''$ Lintang selatan dan $100^{\circ}05'05''$ - $100^{\circ}34'09''$ Bujur timur. Sedangkan luas Kota Padang adalah $694,96 \text{ km}^2$. Kota Padang adalah salah satu daerah di Indonesia yang rawan bencana alam terutama bencana geologi seperti gempa bumi dan tsunami. Terjadinya gempa bumi dan tsunami tidak terlepas dari letak Negara Indonesia yang berada pada tiga lempeng utama dunia yaitu lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia serta lempeng Pasifik yang terus bergerak dengan kecepatan dan arah yang berbeda-beda. Pergeseran dari lempeng-lempeng tersebut menghasilkan gempa yang hampir terjadi setiap hari. Hal ini dikarenakan lempeng-lempeng tersebut ingin mencapai keseimbangan.

Sumatra Barat dengan ibukotanya Padang sangat berpeluang besar untuk terjadinya gempa dalam skala besar. Tingginya risiko ini disebabkan letak geografis Padang berbatasan langsung dengan samudera Hindia dan dilalui lempeng Indo-Australia-Eurasia yang aktif bergerak empat hingga enam centimeter pertahunnya. Pergerakan lempeng itu jika berbenturan atau mengalami patahan dapat memicu terjadinya gempa bumi yang berpotensi diikuti gelombang tsunami. Kogami (Komunitas Siaga Tsunami) menjelaskan jika tsunami kembali terjadi di kota Padang maka diprediksi arus gelombang mencapai pantai 20 hingga 30 menit setelah terjadi gempa dengan ketinggian mencapai lima meter dari permukaan laut.

Sebagian dari Kota Padang berada pada jalur *red zone*, termasuk di dalamnya kecamatan Koto Tangah yang merupakan salah satu Kecamatan di Kota Padang dengan jumlah penduduk yang paling banyak jumlahnya dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Berada pada daerah rawan bencana mengharuskan masyarakat di Kecamatan Koto Tangah memiliki pengetahuan yang cukup tentang mitigasi bencana. Kewaspadaan pemerintah dan masyarakat melalui berbagai langkah mitigasi bencana harus ditingkatkan. Mitigasi pada umumnya dilakukan dalam rangka mengurangi kerugian akibat kemungkinan terjadinya bencana, baik itu berupa korban jiwa atau kerugian harta benda yang akan berpengaruh pada kehidupan dan kegiatan manusia. Setiap orang harus mengambil peran dalam kegiatan pengurangan risiko bencana maka sekolah dan komunitas didalamnya juga harus memulai mengenalkan materi-materi tentang kebencanaan sebagai bagian dari aktifitas pendidikan keseharian. Salah satunya adalah peran ibu rumah tangga, hal ini dikarenakan ibu rumah tanggalah yang melakukan kegiatan sehari-hari dalam mengurus rumah. Ibu rumah tangga di Kota Padang memiliki resiko yang sangat tinggi karena ibu rumah tangga yang sering dirumah dan tinggal di daerah rawan bencana.

Dari latar belakang diatas untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu rumah tangga tersebut dalam mitigasi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Mitigasi Bencana Alam di Kecamatan Koto Tangah**”.

B. BATASAN MASALAH

Pada penulisan ini berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membatasi yaitu: pengetahuan ibu rumah tangga tentang mitigasi bencana alam gempa dan tsunami di Kecamatan Koto Tangah dan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga di Kecamatan Koto Tangah berdasarkan tingkat pendidikan dan umur ibu rumah tangga

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang mitigasi bencana alam gempa dan tsunami di zona merah, kuning dan hijau di Kecamatan Koto Tangah?
2. Bagaimana perbedaan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan dan umur di zona merah, kuning dan hijau di Kecamatan Koto Tangah ?

D. TUJUAN

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang mitigasi bencana alam gempa dan tsunami di zona merah, kuning dan hijau di Kecamatan Koto Tangah.

2. Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga berdasarkan tingkat pendidikan dan umur di zona merah, kuning dan hijau di Kecamatan Koto Tengah.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai salah satu bahan informasi bagi pemerintah dibidang kebencanaan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan dalam menghadapi bencana.
4. Menambah pengetahuan masyarakat tentang perlunya mempersiapkan diri dan berstrategi hidup di daerah rawan bencana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data deskriptif kuantitatif yang diperoleh maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: pengetahuan ibu rumah tangga tentang mitigasi bencana alam gempa dan tsunami secara keseluruhan tergolong tinggi atau 79,72%. Berdasarkan zonanya, pengetahuan ibu rumah tangga pada zona merah tergolong tinggi yaitu sebesar 84,25%, tingkat pengetahuan ibu rumah tangga di zona kuning sebesar 70,90% dan pengetahuan ibu rumah tangga pada zona hijau sebesar 84,53%.. Persentase pengetahuan ibu rumah tangga dengan pendidikan akhir tamatan SD sebesar 56,44%, ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan akhir tamatan SMP memiliki persentase pengetahuan sebesar 74,72%, persentase pengetahuan ibu rumah tangga dengan tamatan akhir SMA adalah sebesar 87,70% sedangkan ibu rumah tangga yang pendidikan akhirnya perguruan tinggi memiliki persentase 83,46%. Umur juga mempengaruhi pengetahuan seseorang, ibu rumah tangga dengan umur antara 20-29 tahun memiliki persentase tingkat pengetahuan sebesar 67,02%. Ibu rumah tangga dengan umur antara 30-39 tahun memiliki persentase pengetahuan sebesar 81,84%. Persentase pengetahuan ibu rumah tangga dengan rentangan umur antara 40-49 adalah sebesar 84,87% sedangkan ibu rumah tangga dengan umur 50-59 memiliki persentase sebesar 84,01%.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk selalu tetap waspada dan meningkatkan pengetahuan mitigasi bencana gempa dan tsunami.
2. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk mempersiapkan diri dengan tas siaga bencana sebagai persiapan untuk menghadapi bencana.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memberikan penyuluhan tentang bencana dan simulasi bencana bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Rineka Cipta.

Bapenas.2007.laporan Pemantauan dan Evaluasi: Satu Tahun Pelaksanaan rehabilitasi dan Rekontruksi Wilayah Pasca Bencana gempa Bumi 27 Mei di Propinsi DI Yogyakarta dan Propinsi Jawa Tengah.Jakarta

Bintarto.1979. Metode Analisa geografi.Jakarta:LP3ES

BPS. 2009. Kecamatan Koto Tangah Dalam Angka. Padang

Ilyas, Tommy. 2006. *Mitigasi Gempa dan Tsunami Daerah Perkotaan*: Jakarta: Artikel pdf.

Lambas. 2009. *Modul Ajar Pengintegrasian Pengurangan Resiko Bencana Tsunami*. Jakarta: Pusat Kurikulum BALITBANG KEMENDINAS.

LIPI-UNESCO/ISDR, 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Gempa Bumi dan Tsunami*

Martono, Nanang. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Modul. 2007. *Pedoman Menghadapi Bencana gempa Bumi dan Tsunami-KOGAMI*

Modul-UNDMT (*united nation disaster management training program*).

Mulyo, Agung 2004. *Pengantar Ilmu Kebumian (Pengetahuan Geologi Untuk Pemula)* : Bandung : CV Pustaka Setia

Nawi, Marnis dan Khairani. 1993. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yajikha

Nilmawati. 2008. Skripsi, Judul *Pengetahuan Mahasiswa PLK Jurusan Geografi UNP tentang Silabus dan Penilaian Serta RPP periode Januari-Juni 2008*. FIS UNP

Riduwan, Engkos Achmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta

Syafrezani, Sampaguita.2010. *Tanggap Bencana Alam Gempa Bumi*. Bandung: Angkasa

Syafrezani, Sampaguita.2010. *Tanggap Bencana Alam Tsunami*. Bandung: Angkasa

Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.